## **ABSTRAK**

Studi Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Menggunakan Metode *Problem Solving* Dengan Metode Ceramah Bervariasi (Studi Eksperimen Kuasi di SMA N 5).

Oleh: Angelia Firnanda/2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dengan ceramah bervariasi pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA N 5 Padang dan SMA N 6 Padang. Hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dengan ceramah bervariasi pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA N 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian  $Randomized\ Control\ Pretest-\ Posttest\ Design$ . Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 5 Padang dan SMA 6 Padang. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah  $purposive\ sampling$ , sehingga yang menjadi sampel adalah kelas  $X_7$  dan  $X_8$  sebagai kelas eksperimen di SMA N 5 Padang dan  $X_7$  sebagai kelas kontrol di SMA N 6 Padang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes awal ( $pre\ test$ ) dan tes akhir ( $post\ test$ ), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata- rata kelas eksperimen 1 sebesar 83,29, eksperimen 2 sebesar 82,24 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 74,17, dan pada hasil *post test* (tes akhir) diperoleh nilai  $Z_{\rm hitung} > Z_{\rm tabel}$  (2.35 > 1.96) yang membuktikan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dengan ceramah bervariasi pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA N 5 Padang dan SMA N 6 Padang. Dimana penggunaan metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah bervariasi. Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan metode pembelajaran *problem solving*, sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.